

proses dengan cara mengamati kinerja mahasiswa pada saat mengkaji dan menganalisis data kemudian penilaian hasil pada saat presentasi laporan.

Model dalam desain pembelajaran adalah pola pembelajaran yang dijadikan sebagai contoh dan acuan oleh guru sebagai pendidik profesional dalam merancang pembelajaran yang hendak difasilitasinya. Sebagai sebuah pola pembelajaran, model tersebut memiliki berbagai tahapan-tahapan kegiatan dalam merancang pembelajaran (Wiyani, 2013). Tahapan-tahapan yang telah didesain pada mata kuliah ini yaitu *Formulating a general question, Overview of research literature, Defining the question, Planning research activities, clarifying methods/ methodologies, Undertaking investigation, analyzing, Interpretation and consideration of results data, Report and presentation of results.*

Pembelajaran adalah proses yang mengarah pada proses perubahan sebagai akibat dari pengalaman (Ambors dalam Pratama, 2017). Pembelajaran berbasis riset merupakan salah satu metode *student-centered learning (SCL)* yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran (UGM, 2010). Pembelajaran berbasis riset diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

SIMPULAN

RBL sebagai salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi. Sebagai model pembelajaran yang mengintegrasikan riset dalam proses penyaluran pengetahuan kepada mahasiswa, penekanan kualitas riset menjadi sangat penting. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan riset dalam pembelajaran adalah penggunaan jurnal ilmiah sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dan melakukan observasi langsung ke lapangan. Jurnal ilmiah mempunyai beberapa keunggulan dibanding buku teks dari segi waktu publikasi, kebaruan konsep, proses review, dan inspirasi penulisan.

Pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yaitu dengan melibatkan secara aktif mahasiswa dalam setiap proses perkuliahan. Mahasiswa diarahkan untuk menelaah sampai dengan membuat penelitian sederhana yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan kemudian akan didiskusikan bersama kelompoknya serta dipresentasikan untuk mendapat masukan dari kelompok lain. Sintaks *Research Based Learning* pada matakuliah Perencanaan Pembelajaran berjalan secara sistimatis yaitu dengan tahapan persiapan, aplikasi dan diskusi juga presentasi. Persepsi mahasiswa sangat baik terhadap desain pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset ini berkategori positif. Secara umum kurikulum program studi masih perlu dilakukan perbaikan. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas program studi hendaknya meningkatkan mutu pembelajaran, yang lebih menekankan kepada model pembelajaran yang dapat menambah wawasan. Sarana dan prasarana yang diperlukan dosen maupun mahasiswa harus tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tersebut ada tiga saran yang untuk meminimalisasi hambatan. Pertama, institusi perguruan tinggi didorong untuk meningkatkan akses jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilakukan dengan menghimbau para dosen untuk mewajibkan membaca literatur sebelum kuliah berlangsung, bekerjasama dengan universitas lain dan/atau perpustakaan nasional. Kedua, dosen dan mahasiswa didorong untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris sebagai modal utama mempelajari hasil riset yang kebanyakan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.

Ketiga, perlu adanya pembiasaan untuk menciptakan kultur baru untuk menggunakan jurnal ilmiah sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan FSP ISI Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Creswell J. W. (2018). *30 Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitataif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryati, S & Firmadani, F. (2018). Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan oleh Sri Haryati dan Fifit Firmadani.
- Joyce, B., Weil, M., Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014. (2014) Jakarta
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musa, L.A.D., & Hardianto. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset untuk Meningkatkan Keterampilan Meneliti Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Tadrib*. Vol 6 No 1.
- Prahmana. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika Pembelajaran Berbasis Riset*. Tangerang: Matematika.
- Pratama, A. B. (2017). Jurnal Ilmiah sebagai Bahan Pembelajaran Berbasis Riset pada Pendidikan Sarjana Administrasi Negara. *Journal of Public Administrastion and Local Governance*. Vol. 1, No. 1, September 2017.
- Rangkuti, A. N. (2016). Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi. *Batusangkar International Conference. Integration and Interconnection of Sciences "The Reflection of Islam Kaffah"*.
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tremp, Peter. (2010). *Research-based Teaching and Learning A LERU project*. Munich: University of Zurich, Center for University Teaching and Learning.
- Widayati et al. (2010). *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*. Kerjasama antara Pusat Pengembangan Pendidikan, Kantor Jaminan Mutu, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM.
- Wiyani, N.A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.